

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Sektor perbankan merupakan sektor penting bagi perekonomian negara karena merupakan ujung tombak dan tulang punggung perekonomian negara dalam menghasilkan modal dan menjaga keamanan finansial nasabah. Dampak pandemi corona di Indonesia diperkirakan akan menyebabkan peningkatan Non Performing Loan (NPL) di masa pandemi Covid-19. Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Perubahan Peraturan Pemerintah (Perppu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Fiskal Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Menghadapi Pandemi Covid-19 dan/atau Menghadapi Ancaman terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional dan/ atau sistem keuangan, yang juga mempengaruhi sektor perbankan. Ketentuan ini tertuang dalam Pasal 2 PJOK, dimana bank, bank pemberi pinjaman atau lembaga keuangan dapat menerapkan kebijakan ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat (debitur) yang terdampak Covid-19. Peminjam tersebut adalah peminjam UMKM, peminjam perumahan dan lainnya yang mengalami gagal bayar. Cara ini tentu saja akan menguntungkan sektor perbankan, karena perampangan dan restrukturisasi akan memungkinkan bank untuk menjaga kualitas penyaluran kreditnya. (Sumber:Suara.com) Dengan adanya Covid-19, pembukaan rekening online semakin meningkat. Strategi perbankan akibat dampak Covid-19 adalah mengamankan pinjaman yang ada. Bagaimana menjaga aliran kredit dan menghindari jatuh ke cadangan utang karena tunggakan utang

Pentingnya nilai perusahaan dalam dunia persaingan yang hingga saat ini terus meningkat pesat di industri dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya dan menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah perusahaan berhasil mengoptimalkan peluang finansial dan non finansial untuk meningkatkan nilai perusahaan demi keberlangsungan eksistensi perusahaan. Khusus untuk perusahaan yang sudah go public juga bertujuan untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga menimbulkan keinginan diantara para pemilik perusahaan untuk memamerkan kekayaan para pemegang saham. Investor melihat perusahaan yang sangat sukses meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga investor berani menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Profitabilitas yang menguntungkan masyarakat mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, dividen yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan.

Goodwill memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan nilai dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan tujuan utama

perusahaan. Nilai perusahaan adalah aspek terpenting yang dilihat investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tingginya nilai perusahaan mengikuti tingginya kekayaan para pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan tersebut dijual. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Karena pentingnya nilai pemegang saham, wajar bagi setiap perusahaan untuk memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan dan leverage.

Fenomena profitabilitas adalah:

Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, yaitu profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena sumber internal meningkat. Profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividennya pun semakin besar. Dengan demikian, besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Fenomena likuiditas adalah:

Perusahaan dengan likuiditas yang baik diharapkan dapat menghasilkan return yang baik bagi investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) yaitu rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Dalam suatu perusahaan, likuiditas merupakan salah satu faktor terpenting bagi kondisi atau kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, banyak pelaku ekonomi yang menggunakan likuiditas sebagai ukuran atau acuan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membiayai kebutuhan atau operasinya.

Fenomena ukuran perusahaan adalah:

Diyakini bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau ruang lingkup perusahaan, semakin mudah perusahaan mengakses sumber keuangan internal dan eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan berkembang sedemikian rupa sehingga investor akan merespon secara positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan berarti besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk penjualan, ekuitas atau total aset perusahaan. Perusahaan besar memiliki kelompok pemangku kepentingan yang lebih luas, sehingga kebijakan perusahaan besar berdampak lebih besar pada kebaikan bersama daripada kebijakan perusahaan kecil. Fenomena pertumbuhan bisnis adalah:

Pertumbuhan perusahaan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang. Jika investasi dilakukan dengan benar, pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan keuntungan di masa depan. Perusahaan dengan pertumbuhan kekayaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya secara menguntungkan sehingga meningkatkan kekayaan yang telah dimilikinya. Perusahaan dengan pertumbuhan kekayaan yang besar adalah perusahaan dengan hasil yang baik.

Agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, maka nilai perusahaan tersebut meningkat, setelah itu Price to Book Value (PBV) perusahaan diukur dari peningkatan aset perusahaan tersebut.

Leverage penting untuk diketahui karena dapat berpengaruh terhadap sikap investor pada saat ingin berinvestasi. Rasio leverage yang memberikan efek baik kepada keuangan perusahaan akan meningkatkan transaksi pembelian saham pada perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu membandingkan antara total hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar hutang yang digunakan dan semakin besar juga risiko yang dihadapi apabila perusahaan perekonomiannya kurang baik.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan Periode 2017-2021).”**

I.2 Tinjauan Pustaka

Menurut Yoanda (2021) Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Menurut Indahingwati (2022) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.

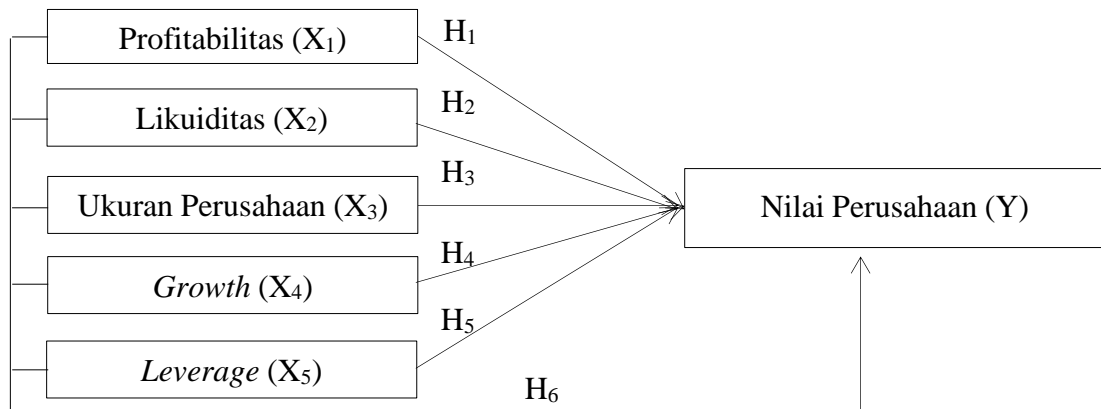
Menurut Nurhayanti (2021) Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan.

Menurut Putrawan dan Cahyadi (2020) Pertumbuhan aset merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode.

Menurut Darwin, dkk (2019) *Leverage* dapat diartikan untuk mengukur kemampuan dana pada perusahaan yang digunakan dengan hutang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Menurut Hartati dan Toniwan (2022) Nilai perusahaan merupakan keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melonjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan.

I.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.
- H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.
- H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.
- H₄: Growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.
- H₅: Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.
- H₆: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.